

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penyelenggaraan pendidikan nasional menghadapi berbagai permasalahan, yang salah satunya adalah masalah peningkatan kualitas. Pemerintah dengan berbagai kebijakan yang ada telah berupaya secara terus menerus untuk meningkatkan kualitas pendidikan dari tingkat sekolah dasar sampai dengan tingkat perguruan tinggi. Proses perubahan akan berlangsung secara dinamis, efektif dan efisien, manakala guru bisa melibatkan seluruh potensi peserta didik dalam aktifitas pembelajaran. Untuk itu, guru juga harus tahu potensi apa yang dimiliki oleh peserta didik (Surtikanti, Joko Santoso, 2008:1-2).

Dalam kaitanya dengan pemahaman terhadap potensi anak didik, Allah sebagai satu-satunya pencipta telah memberikan informasi melalui WahyuNya tentang potensi apa saja yang telah diberikan kepada manusia sebagai instrumen pembelajaran. Salah satunya yang dapat dikemukakan disini, diantaranya Firman Allah yang artinya: Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu apapun, dan dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati agar kamu bersyukur (QS.16, An-Nah, 1:241)

Bahasa memiliki fungsi yang cukup penting sebagai sarana belajar. Dalam Keterampilan berbahasa terbagi menjadi empat yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat komponen itu saling berkaitan satu sama lain. Pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan pada tujuan meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam Bahasa Indonesia dengan baik dan benar, tulis maupun lisan, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya sastra (Puji Santosa, 2010 :45).

Dalam aplikasinya pembelajaran keterampilan berbahasa, khususnya keterampilan membaca di sekolah-sekolah hanya menonjolkan aspek

teoritisnya saja dan cenderung mengesampingkan aspek praktisnya. Siswa lebih banyak dijejali seluk beluk materi keterampilan membaca, sedangkan pengalaman praktis membaca tidak diberikan secara sungguh-sungguh dan proporsional (Suparno, 2009:63).

Setiap guru yang mengajar di kelas I pasti menginginkan anak didiknya mampu membaca dengan lancar. Dengan kemampuan membaca akan memudahkan siswa mata pelajaran yang lain. Kegiatan membaca merupakan kegiatan yang sangat penting bagi kehidupan manusia, sehingga sejak di SD siswa dibekali keterampilan membaca. Hal ini didukung oleh pendapat Akhadiyah (Zuchdi, Darmiyati, 1994: 49) yang menyatakan bahwa pembelajaran membaca mempunyai peranan yang sangat penting, sebab melalui pembelajaran membaca guru dapat memilih wacana yang dapat memudahkan penanaman nilai-nilai ke Indonesia, wacana yang berkaitan dengan tokoh nasional, kepahlawanan dan sebagainya.

Dalam Firman Allah surah Al-Alaq ayat satu surah pertama kali turun sudah jelas ditekankan Iqroq yang artinya “Bacalah”. Maka membaca memang sangat penting dalam menuntut ilmu dan keberlangsungan hidup manusia.

Berdasarkan refleksi sering ditemukan berbagai permasalahan, diantaranya masalah siswa, guru (peneliti), materi kegiatan belajar mengajar dan metode yang digunakan. Sehubungan dengan masalah itu Pada umumnya guru langsung menulis di papan tulis wacana yang akan diajarkan dan siswa disuruh membacanya, tidak didahului dengan berbagai cara pembelajaran. Padahal guru harus melibatkan siswa untuk melakukan kegiatan agar kelas selalu dalam suasana yang kondusif dan menyenangkan. Hal tersebut sesuai dengan UU RI tentang Sistem Pendidikan No. 20 tahun 2003 pasal 40 yang berbunyi: pendidik dan tenaga kependidikan berkewajiban menciptakan suasana pendidikan yang bermakna, menyenangkan, kreatif, dinamis dan dialogis (Depdiknas, 2003:39).

Sesuai dengan usia siswa kelas I yang suka bermain maka pelajaran membaca permulaan dibawa suasana permainan yang menyenangkan, misalnya membaca dengan menggunakan permainan bahasa, dengan harapan belajar sambil bermain dapat meningkatkan kemampuan siswa yang tidak lancar dalam membaca permulaan.

Membaca permulaan dalam pengertian ini adalah membaca permulaan dalam teori keaktifan, maksudnya menekankan pada proses bukan hasil.

Berdasarkan uraian diatas, maka membaca lancar sangatlah penting untuk keberlangsungan proses belajar mengajar. Pada siswa kelas satu membaca lancar sangat penting karena tanpa bisa membaca siswa akan mengalami kesulitan dalam belajar. Siswa tidak paham apa yang dijelaskan oleh guru dan siswa tidak akan bisa menjawab pertanyaan jika siswa tersebut tidak bisa membaca.

Ketika siswa diberi tugas untuk mengerjakan dan siswa itu tidak bisa membaca maka dia juga tidak akan bisa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh guru. Keadaan ini ada di sekolah maupun luar sekolah. Tanpa bisa membaca siswa tidak akan faham apa yang ada dalam pertanyaan tersebut apalagi bisa mengerjakannya.

Dari hasil diskusi ditemukan beberapa permasalahan diantaranya sebagai berikut:

- a. Siswa kurang termotivasi untuk belajar
- b. Siswa kurang berani untuk bertanya
- c. Interaksi siswa dan respon siswa masih kurang
- d. Kurangnya media pembelajaran yang tersedia.

Penulis membuat judul ini karena disekolah kami masih banyak siswa kelas satu yang belum bisa membaca. Hampir 75% siswa masih belum bisa membaca lancar, yang mengeja masih sekitar 35%, yang belum bisa sama sekali 40%, yang sudah bisa membaca lancar baru 25%. Kemudian penulis membuat PTK dengan judul “PENINGKATAN

KEAKTIFAN MEMBACA LANCAR MELALUI MEDIA GAMBAR PADA SISWA KELAS I SD NEGERI KEDALON 03 KECAMATAN BATANGAN KABUPATEN PATI TAHUN PELAJARAN 2014/2015”.

B. Pembatasan Masalah

Mengingat begitu luasnya permasalahan yang berkaitan dengan media pembelajaran, maka untuk memudahkan dalam penyusunan penelitian ini diperlukan adanya pembatasan masalah. Agar masalah tidak terlalu luas dan sesuai dengan tujuan penelitian dapat tercapai tanpa dikaburkan oleh masalah lain yang timbul. Untuk itulah penulis dalam penelitian ini membatasi masalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan keaktifan membaca lancar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia sehingga siswa mampu mencapai tujuan yang ditetapkan.
2. Peneliti menitikberatkan pada masalah yang berkaitan dengan penggunaan media gambar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas I Semester II SDN Kedalon 03 Kecamatan Batangan Kabupaten Pati tahun pelajaran 2014/2015.
3. Obyek yang diambil dalam penelitian ini adalah pembelajaran Bahasa Indonesia mengenai Tema Keluarga dengan penggunaan media gambar dalam meningkatkan Keaktifan membaca lancar siswa kelas I Semester II SDN Kedalon 03 Kecamatan Batangan Kabupaten Pati tahun pelajaran 2014/2015.

C. Perumusan Masalah

“Apakah keaktifan membaca lancar dapat ditingkatkan melalui media gambar pada siswa kelas I semester II di SDN Kedalon 03 Kecamatan Batangan Kabupaten Pati?”

D. Tujuan Penelitian

“ Untuk meningkatkan keaktifan membaca lancar melalui media gambar pada siswa kelas I semester II di SDN Kedalon 03 tahun ajaran 2014/2015”.

E. Manfaat Penelitian

Hasil Penelitian ini di harapkan dapat memberikan beberapa manfaat antara lain:

a. Manfaat Teoritis

1. Dapat dijadikan bahan referensi bagi penelitian selanjutnya dengan pokok permasalahan yang hampir sama.
2. Dapat memberikan sumbangan kepada dunia pendidikan dalam peningkatan membaca lancar melalui media gambar.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi Siswa

- a. Dapat meningkatkan keaktifan membaca lancar dengan menggunakan media.
- b. Dengan kemampuan membaca lancar siswa diharapkan dapat berinteraksi dan bergaul dengan orang lain.
- c. Dengan trampil membaca lancar diharapkan siswa dapat mengerjakan tugas dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang dibetikan oleh guru.

2. Bagi Guru

- a. Sebagai masukan bagi pendidik dalam menentukan media yang akan digunakan dalam pembelajaran.
- b. Sebagai acuan guru dalam meningkatkan prestasi belajar membaca lancar pada siswa kelas I.
- c. Sebagai motivasi bagi guru agar dalam pembelajaran selalu menggunakan media yang tepat .

- d. Sebagai penggerak bagi guru agar dalam pembelajaran menggunakan teknologi yang sedang berkembang misalnya internet.

3. Bagi Sekolah

- a. Memberikan masukan atau sumbangan kepada Kepala Sekolah betapa pentingnya peningkatan keaktifan membaca lancar di sekolah.
- b. Memberikan motivasi kepada Kepala Sekolah agar lebih memperhatikan media yang digunakan dalam setiap pembelajaran.